

FACTORS THAT ASSOCIATED WITH ANXIETY AMONG JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENT AT AR-RISALAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL PADANG

By:
Fakhry M Fathaniy

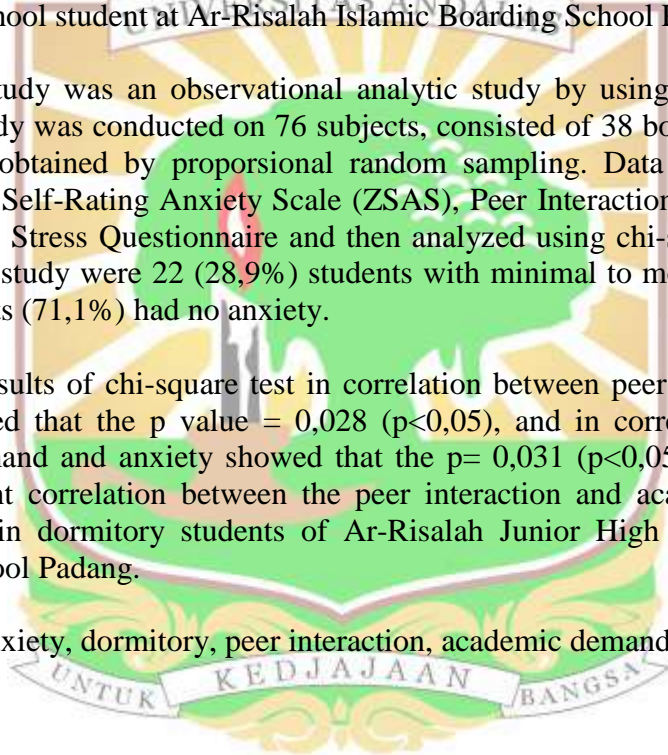
ABSTRACT

Anxiety can cause confusion and distortion of perception, so it can decrease concentration, memories, and interrupts the ability to associate thing with another. Boarding school system is a new environment for every teenager. It has differentiation in peer interactions, live without parents, the daily language, and academic demand, it might cause anxiety. Every student are different in peer interaction and their perspective in academic demand. This study aimed to show the correlation of peer interaction and academic demand with anxiety among junior high school student at Ar-Risalah Islamic Boarding School Padang.

This study was an observational analytic study by using cross-sectional design the study was conducted on 76 subjects, consisted of 38 boys and 38 girls. The subjects obtained by proporsional random sampling. Data were collected through Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS), Peer Interaction Questionnaire, and Academic Stress Questionnaire and then analyzed using chi-square test. The results of this study were 22 (28,9%) students with minimal to moderate anxiety, and 54 students (71,1%) had no anxiety.

The results of chi-square test in correlation between peer interaction and anxiety showed that the p value = 0,028 ($p < 0,05$), and in correlation between academic demand and anxiety showed that the $p = 0,031$ ($p < 0,05$), so that there was significant correlation between the peer interaction and academic demand with anxiety in dormitory students of Ar-Risalah Junior High School Islamic Boarding School Padang.

Key words: anxiety, dormitory, peer interaction, academic demand



FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANSIETAS SISWA SMP AR-RISALAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL PADANG

Oleh:
Fakhry M Fathaniy

ABSTRAK

Ansietas dapat menimbulkan kecanggungan dan kesalahan persepsi, sehingga berefek pada menurunnya konsentrasi, daya ingat, dan kemampuan mengaitkan satu hal dengan hal lainnya. Sekolah asrama adalah lingkungan yang baru bagi setiap remaja. Terdapat perbedaan interaksi, tidak bersama orang tua, bahasa sehari-hari, serta tuntutan akademik yang baru, hal ini bisa menyebabkan ansietas. Setiap siswa akan berbeda dalam interaksi teman sebaya serta pandangan mereka terhadap tuntutan akademik. Penelitian ini dilakukan untuk melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ansietas pada siswa SMP Ar-Risalah *Islamic Boarding School* Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 76 siswa, terdiri dari 38 laki-laki dan 38 perempuan. Data dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS)*, Interaksi Teman Sebaya, dan Tuntutan Akademik yang dianalisa dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan 22 siswa (28,9%) dengan ansietas ringan, dan 54 siswa (71,1%) tidak ansietas.

Hasil dari uji *chi-square* untuk hubungan interaksi teman sebaya dengan ansietas menunjukkan p value = 0,028 ($p < 0,05$), dan untuk hubungan tuntutan akademik dengan ansietas $p = 0,031$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi teman sebaya dan tuntutan akademik dengan kejadian ansietas pada siswa SMP Ar-Risalah *Islamic Boarding School* Padang.

Kata kunci : ansietas, asrama, interaksi teman sebaya, tuntutan akademik